

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

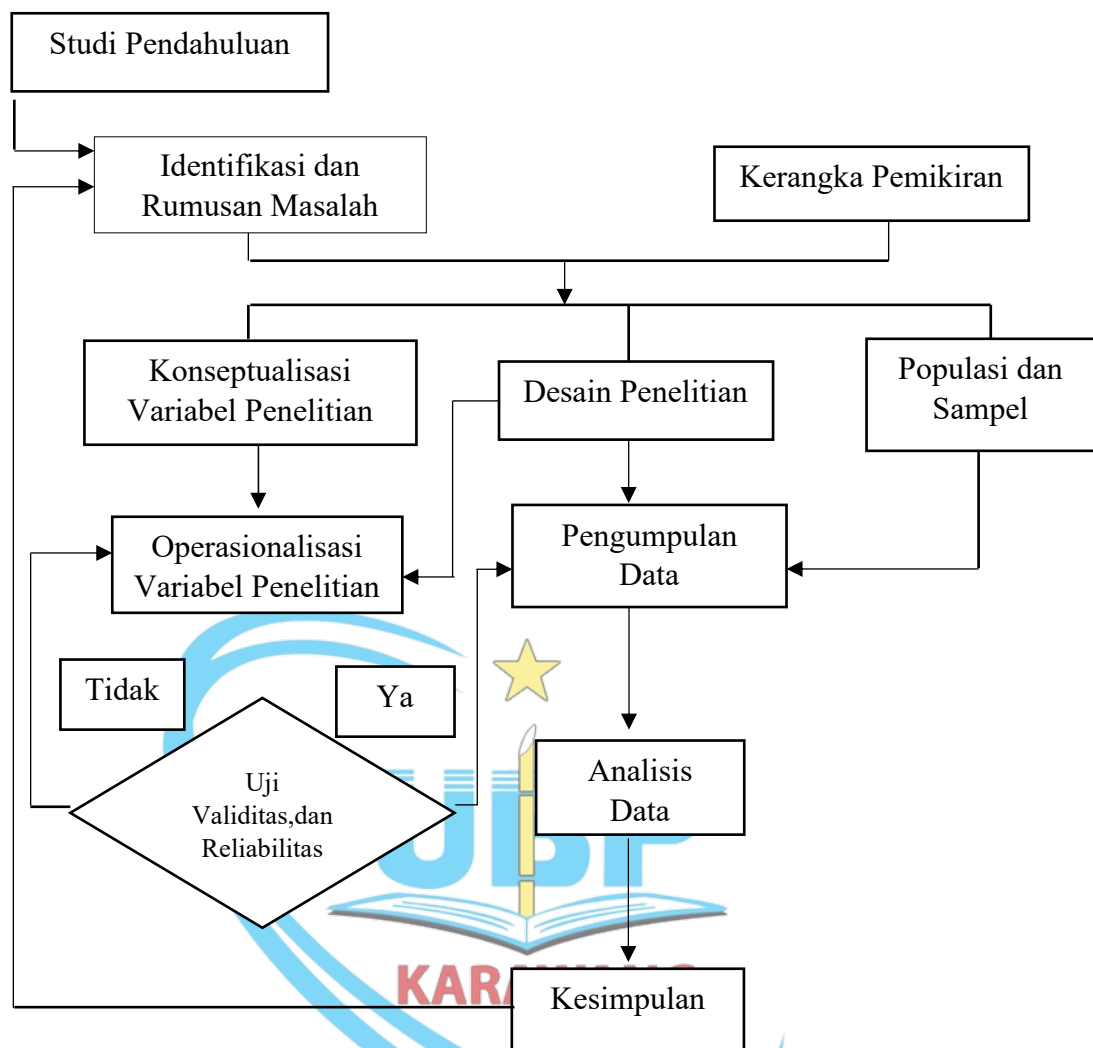
Desain penelitian merupakan sebuah rancangan penelitian yang digunakan sebagai sebuah pedoman dalam melakukan proses penelitian.

Penelitian ini menggunakan Metode deskriptif verifikatif, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2017:11) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017:12). Dalam penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan fakta yang terjadi pada variabel yang diteliti yaitu pelatihan, pengembangan karir dan variabel kinerja.

Verifikatif memiliki tujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian verifikatif bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini verifikatif digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh pelatihan dan pengembangan karir terhadap kinerja karyawan. Dengan metode ini, dapat diketahui signifikan atau tidaknya variabel pelatihan dan pengembangan karir terhadap variabel kinerja karyawan.

Gambar 3.1 berikut ini merupakan langkah-langkah atau alur penelitian mulai dari studi pendahuluan sampai dengan hasil dan pengambilan kesimpulan penelitian kuantitatif yang sesuai dengan Panduan Skripsi Universitas Buana Perjuangan :



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Sumber: Hasil Olahan Penulis, 2020

Pada gambar 3.1 diatas menjelaskan tahapan-tahapan dalam desain penelitian. Tahapan pertama yang dilakukan adalah studi pendahuluan pada objek penelitian yaitu PT. Pupuk Kujang Cikampek. Untuk meminta data dan melakukan observasi awal tentang bagaimana kondisi perusahaan yang kemudian dapat dijadikan bahasan dalam latar belakang penelitian. Setelah itu dilakukan identifikasi masalah dimana identifikasi masalah tersebut dijadikan sebagai dasar dalam membuat suatu kerangka pemikiran penelitian yang selanjutnya ditentukan sebagai hipotesis penelitian.

Setelah tahapan pertama selesai dikerjakan, maka dibuatlah desain penelitian sebagai kerangka untuk melakukan penelitian. Kemudian dilakukan

konseptualisasi variabel yang akan diteliti dengan menggunakan literatur-literatur dan studi pustaka yang sesuai dengan topik penelitian dan kemudian variabel-variabel dalam penelitian dapat didefinisikan secara operasional dan dilakukan penyusunan instrumen penelitian.

Setelah instrumen penelitian dibuat, maka tahap selanjutnya adalah melakukan uji validitas dan reliabilitas. Apabila hasil dari uji validitas dan reliabilitas valid dan reliabel maka dapat dilakukan pengumpulan data, apabila tidak valid atau reliabel maka akan kembali dilakukan operasionalisasi variabel. Setelah desain penelitian dibuat, maka ditentukan populasi dan menentukan jumlah sampel yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini. Setelah mengetahui jumlah sampel, maka diperoleh data-data dari para responden yang kemudian dikumpulkan. Karena data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner merupakan data ordinal maka dilakukan transformasi data terlebih dahulu menjadi skala interval. Selanjutnya, dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal maka dapat dianalisis, tetapi apabila data tidak normal maka harus mengulang pada definisi operasional variabel. Kemudian data dianalisis menggunakan analisis jalur (*Path Analysis*).

Tahapan terakhir yaitu, setelah dilakukan analisis data maka dapat ditarik kesimpulan dari hasil analisis tersebut kemudian menginterpretasikannya.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan pada PT. Pupuk Kujang Cikampek, yang beralamat di Jl. Jend. Ahmad Yani No.39, Kalihurip, Kecamatan. Cikampek, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat 41373.

3.2.2 Waktu Penelitian

Alokasi waktu untuk melakukan penelitian ini selama 11 bulan, terhitung sejak bulan Agustus 2020 sampai dengan Juni 2021. Dimulai dengan studi literatur sampai dengan pengambilan kesimpulan. dengan rincian waktu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Rincian Agenda Kegiatan

No	Kegiatan	Tahun 2020-2021										
		08	09	10	11	12	01	02	03	04	05	06
1.	Proses Pengajuan Judul											
2.	Penulisan proposal skripsi											
3.	Bimbingan proposal skripsi											
4.	Acc proposal skripsi											
5.	Seminar proposal skripsi											
6.	Pengambilan data											
7.	Pengolahan data											
8.	Bimbingan skripsi											
9.	Acc skripsi											
10.	Sidang skripsi											

Sumber: Hasil Olahan Penulis, 2020

3.3 Definisi Operasional Variabel

3.3.1 Definisi Variabel

Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel, yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

1. Variabel Independen menurut (Sugiyono, 2017:64) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab berubahnya atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang dijadikan variabel independen adalah:

- a. Pelatihan

Pelatihan merupakan sebuah proses untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan pemahaman agar bisa menjadi sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional dalam mengerjakan pekerjaan yang diberikan oleh PT Pupuk Kujang Cikampek kepada karyawannya.

- b. Pengembangan Karir

Pengembangan Karir merupakan serangkaian aktivitas kepegawaian di PT Pupuk Kujang Cikampek yang membantu

karyawan dalam merencanakan masa depan karir mereka di perusahaan agar pegawai dan perusahaan dapat mengembangkan diri secara maksimum.

2. Variabel Dependen menurut (Sugiyono, 2017:64) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian adalah kinerja karyawan, adalah hasil akhir dari pekerjaan yang diberikan oleh pihak PT Pupuk Kujang Cikampek kepada karyawannya baik secara kuantitas maupun kualitas selama periode tertentu.

3.3.2 Operasional Variabel

Berikut merupakan operasional variabel dalam penelitian ini :

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	No. Item
Pelatihan (X1) (Mangkunegara, 2016:44)	Tujuan	1. Meningkatkan keterampilan	1,2
		2. Meningkatkan Pemahaman	3,4
	Pelatih atau Instruktur	1. Pendidikan	5
		2. Penguasaan Materi	6,7
	Materi	1. Sesuai Tujuan	8
		2. Sesuai Komponen Peserta	9
		3. Tepat Saran	10,11
	Metode	1. Personalisasian Tujuan	12
		2. Memiliki sasaran yang jelas	13
	Peserta	1. Semangat Mengikuti pelatihan	14
		2. Seleksi	15
Pengembangan Karir (X2) (Busro,2018:281)	Kejelasan Karir	1. Penyediaan informasi karir yang transparan	1,2
		2. Pendidikan karir yang terstruktur kepada karyawan	3,4
	Pengembangan Diri	1. Kesempatan mengikuti berbagai pelatihan	5
		2. Kesempatan melanjutkan pendidikan	6
		3. Kesempatan mengikuti seminar, diskusi, <i>workshop</i>	7,8,9

Sumber: Hasil Olahan Penulis, 2020

Tabel 3.2
Operasional Variabel (Lanjutan)

Variabel	Dimensi	Indikator	No. Item
	Perbaikan Mutu Kinerja	4. Kesempatan mengikuti kursus kompetensi	10,11
		1. Peningkatan disiplin diri	12
		2. Kesetiaan terhadap organisasi	13
		1. Peningkatan motivasi	14,15
Kinerja (Y) Robbins dalam (Mangkunegara, 2011:75)	Kualitas	1. Kecepatan	1
		2. Kemampuan	2,3
	Kuantitas	1. Kerapihan	4
		2. Ketelitian	5,6
		3. Hasil Kerja	7,8
	Kerjasama	1. Jalinan kerja sama	9,10
		2. Kekompakan	11
	Tanggung jawab	1. Hasil kerja	12,13
		2. Mengambil keputusan	14
	Inisiatif	1. Kemampuan	15
		2. Bekerja tanpa menunggu perintah	16

Sumber: Hasil Olahan Penulis, 2020

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2017:119) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi pada penelitian ini merupakan karyawan PT. Pupuk Kujang Cikampek yang berjumlah 1082 orang karyawan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.3
Jumlah Karyawan Per-Bagian

Nama Bagian	Jumlah
Direktorat Utama	77
Direktorat Produksi	612
Direktorat Tekbang	113
Direktorat SDM	84
Direktorat Komersil	196
Jumlah	1082

Sumber: PT. Pupuk Kujang, 2020

3.4.2 Sampel

Dalam menentukan sampel penelitian, peneliti mengambil sampel kepada karyawan PT. Pupuk Kujang Cikampek. Jika menggunakan taraf kesalahan 5% dengan menggunakan rumus slovin, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Dimana :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Batasan toleransi kesalahan

$$\begin{aligned} n &= \frac{1082}{1 + 1082 (0,05)^2} \\ &= \frac{1082}{3.705} \\ &= 292 \end{aligned}$$

Berdasarkan populasi karyawan PT. Pupuk Kujang Cikampek yang berjumlah 1082 orang dan berdasarkan rumus slovin dengan menggunakan taraf kesalahan 5% didapatkan sebanyak 292 orang karyawan sebagai sampel.

3.4.3 Teknik Sampling

Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah *proportionate stratified random sampling*. Menurut (Sugiyono, 2017:122) teknik ini digunakan bila populasi memiliki anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Strata yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu bagian atau unit kerja yang ada di PT. Pupuk Kujang Cikampek. Untuk menentukan jumlah sampel per bagian atau unit kerja dapat menggunakan rumus:

$$n_A = (N_A/N) \times n$$

Dimana:

n_A = Jumlah sampel di unit kerja A

N_A = Populasi di unit A

N = Populasi

n = Jumlah sampel

1. Direktorat Utama

$$n_A = (N_A/N) \times n$$

$$n_A = (77/1082) \times 292$$

$$n_A = 20,7 \text{ dibulatkan jadi 21 orang}$$

2. Direktorat Produksi

$$n_A = (N_A/N) \times n$$

$$n_A = (612/1082) \times 292$$

$$n_A = 165,1 \text{ dibulatkan jadi 165 orang}$$

3. Direktorat Teknik dan Pengembangan

$$n_A = (N_A/N) \times n$$

$$n_A = (113/1082) \times 292$$

$$n_A = 30,4 \text{ dibulatkan jadi 30 orang}$$

4. Direktorat Sumber Daya Manusia

$$n_A = (N_A/N) \times n$$

$$n_A = (84/1082) \times 292$$

$$n_A = 22,6 \text{ dibulatkan jadi 23 orang}$$

5. Direktorat Komersil

$$n_A = (N_A/N) \times n$$

$$n_A = (196/1082) \times 292$$

$$n_A = 52,8 \text{ dibulatkan jadi 53 orang}$$

Berdasarkan rumus diatas, dapat diketahui jumlah sampel pada PT Pupuk Kujang Cikampek pada tabel 3.4 berikut :

Tabel 3.4
Teknik Sampling PT. Pupuk Kujang

No	Divisi	Total Sampel
1	Direktorat Utama	21
2	Direktorat Produksi	165
3	Direktorat Teknik dan Pengembangan	30
4	Direktorat SDM	23
5	Direktorat Komersil	53
Jumlah		292 Sampel

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020

3.5 Pengumpulan data Penelitian

3.5.1 Sumber Data Penelitian

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini dikelompokkan dalam dua jenis yaitu data primer dan data sekunder

1. Data Primer

Menurut (Sugiyono, 2017:308) data primer merupakan data yang langsung yang diberikan kepada peneliti atau pengumpul data. Pada penelitian ini, data primer bersumber dari survei kelapangan melalui kuesioner.

2. Data Sekunder

Menurut (Sugiyono, 2017:308) data sekunder merupakan data yang tidak langsung diberikan kepada peneliti atau pengumpul data, misalnya lewat orang lain maupun lewat dokumen.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pengamatan langsung untuk mendapatkan data dan informasi secara langsung antara lain:

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka yang diberikan kepada responden secara langsung atau melalui internet. (Sugiyono, 2017:193).

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur (Sugiyono, 2017:188).

3. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan kegiatan untuk mengumpulkan informasi yang relevan terkait topik atau masalah yang menjadi objek penelitian. Pada tahap ini, penulis mengumpulkan berbagai macam informasi untuk dijadikan sebagai dasar teori dan acuan dalam mengolah data dengan cara membaca, mempelajari dan mengkaji literatur-literatur berupa buku-buku, karya ilmiah berupa penelitian-penelitian terdahulu dan sumber-sumber yang berkaitan dengan objek yang diteliti.

Untuk mendapatkan data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden peneliti menggunakan kuesioner dan skala likert. Menurut (Sugiyono, 2017:136) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut variabel penelitian. Dengan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator variabel tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Menurut (Sugiyono, 2017:136) jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang berupa kata kata yang diberikan bobot mulai dari 5 untuk sangat setuju hingga bobot 1 untuk sangat tidak setuju, dapat dilihat melalui tabel 3.4 dibawah ini:

Tabel 3.5
Pembobotan Masing-masing Kriteria

No	Opsi/Pilihan/Kriteria	Skor
1	(SS/SB) Sangat Setuju	5
2	(S/B) Setuju	4
3	(C/S) Cukup Setuju	3
4	(TS/TB) Tidak Setuju	2
5	(STS/STB) Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: (Sugiyono, 2017:137)

3.5.3 Instrumen Penelitian

3.5.3.1 Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya data yang telah didapat setelah penelitian yang merupakan data yang valid dengan alat ukur

yang digunakan yaitu kuesioner. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apakah sudah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan atau data tidak sesuai dengan yang ditetapkan. Keputusan pengujian validitas responden adalah sebagai berikut:

1. Nilai r dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan $db = n-2$ dan taraf signifikansi sebesar 5%.
2. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka pernyataan dikatakan valid.
3. Jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka pernyataan dikatakan tidak valid

3.5.3.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas diartikan sebagai keterpercayaan, keterandalan atau konsistensi. Uji reliabilitas akan dapat menunjukkan konsistensi dari jawaban-jawaban responden yang terdapat pada kuesioner. Hasil pengukuran terhadap suatu subjek yang sama maka akan diperoleh hasil yang relatif sama, artinya mempunyai konsistensi pengukuran yang baik dan suatu variabel dikatakan reliabel apabila memiliki nilai Alpha $> 0,60$.

3.5.3.3 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen ber-distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016:154) Jika variabel tidak berdistribusi dengan normal maka hasil dari uji statistik akan mengalami penurunan. Uji normalitas data dapat dilakukan menggunakan *one sample kolmogorov smirnov* yaitu dengan ketentuan:

1. Angka Signifikan (sig) $< 0,05$ maka data berdistribusi normal
2. Angka Signifikan (sig) $> 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

3.6 Analisis Data

3.6.1 Rancangan Analisis

Menurut (Sugiyono, 2017:199) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber lain data terkumpul. Kegiatan dalam menganalisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk

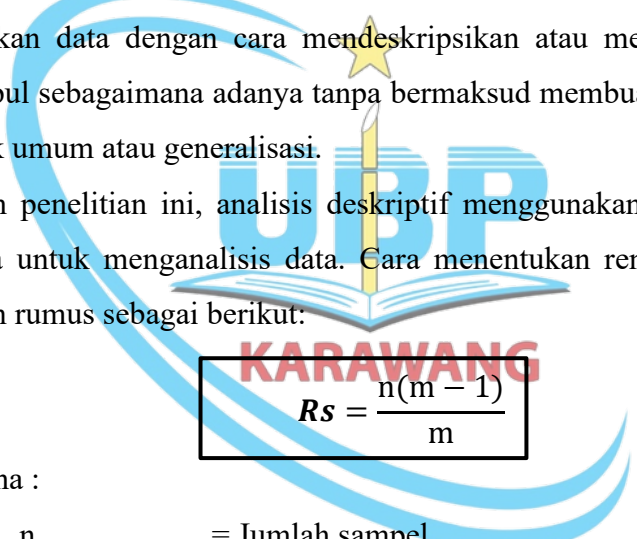
menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk pengujian hipotesis yang telah diajukan.

Dalam penelitian ini, rancangan analisis data yang akan digunakan adalah dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis verifikatif. Analisis deskriptif menggunakan analisis rentang skala sedangkan analisis verifikatif dengan menggunakan analisis jalur (*Path Analysis*). Ada dua variabel yang akan diteliti, sebagai variabel bebas adalah Pelatihan (X1), Pengembangan Karir (X2) sedangkan variabel terikat adalah Kinerja Karyawan (Y).

3.6.1.1 Analisis Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2017:199) analisis deskriptif merupakan analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Dalam penelitian ini, analisis deskriptif menggunakan skala ordinal dan rentang skala untuk menganalisis data. Cara menentukan rentang skala dengan menggunakan rumus sebagai berikut:



$$Rs = \frac{n(m-1)}{m}$$

Dimana :

n = Jumlah sampel

m = Jumlah alternatif jawaban tiap sampel

Rentang Skala (RS) sebesar:

Skala Terendah = Skor Terendah x Jumlah Sampel

Skala Tertinggi = Skor Tertinggi x Jumlah sampel

Jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian ini sebanyak 87 orang, menggunakan skala *Likert* pada nilai terendah 1 dan nilai tertinggi 5. Berikut perhitungan skalanya:

Perhitungan skala terendah:

Skala Terendah = skor terendah x jumlah sampel (n)

Skala Terendah = $1 \times 292 = 292$

Perhitungan skala tertinggi:

Skala Tertinggi = skor tertinggi x jumlah sampel (n)

Skala Tertinggi = $5 \times 292 = 1460$

Sehingga dalam penelitian ini dapat disimpulkan rentang skalanya adalah sebagai berikut:

$$RS = \frac{n(m-1)}{M}$$

$$RS = \frac{292(5-1)}{5} = 233.6$$

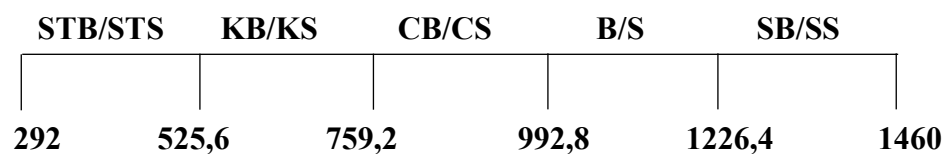
Pada analisis rentang skala ini jawaban responden atas kuesioner diinterpretasikan sesuai dengan variabel pada penelitian ini. Interpretasi jawaban terdapat pada Tabel 3.5 dibawah ini:

Tabel 3.6
Skala data Pelatihan, Pengembangan Karir dan Kinerja Karyawan PT. Pupuk Kujang Cikampek

Skala Skor	Jawaban Responden	Score	Pelatihan	Pengembangan Karir	Kinerja Karyawan
1	Sangat Tidak Setuju	292 – 525,6	Sangat Tidak Sesuai	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik
2	Tidak Setuju	525,6 – 759,2	Kurang Sesuai	Kurang Baik	Kurang Baik
3	Cukup Setuju	759,2 – 992,8	Cukup Sesuai	Cukup Baik	Cukup Baik
4	Setuju	992,8 – 1226,4	Sesuai	Baik	Baik
5	Sangat setuju	1226,4 – 1460	Sangat Sesuai	Sangat Baik	Sangat Baik

Sumber: Data Olahan Penulis, 2020

Berikut adalah rentang skala yang digambarkan atau disajikan menggunakan Bar Scale (Bar Skala) dalam gambar 3.2 berikut ini:



Gambar 3.2
Bar Scale

Sumber: Data diolah penulis, 2020

3.6.1.2 Transformasi Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan merupakan data ordinal maka dari itu data yang terkumpul akan terlebih dahulu ditransformasi menjadi skala

interval dengan menggunakan *Method Of Successive Interval* (MSI). Langkah-langkah yang digunakan untuk mentransformasi data ordinal tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menghitung frekuensi (f) pada setiap jawaban, berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pertanyaan.
2. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pertanyaan dari kuesioner, dilakukan perhitungan proporsi (P) setiap jawaban dengan cara membagi frekuensi (f) dengan jumlah responden.
3. Berdasarkan proporsi tersebut, untuk setiap pertanyaan dilakukan perhitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban.
4. Menentukan nilai batas Z (tabel normal) untuk setiap pernyataan dan setiap pilihan jawaban.
5. Menentukan skala (*scale value* = *SV*) untuk setiap skor jawaban yang diperoleh dengan menggunakan Tabel Tinggi Densitas.
6. Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut:

$$SV = \frac{(Density\ at\ Lower\ Limit) - (Density\ at\ Upper\ Limit)}{(Area\ Below\ Upper\ Limit) - (Area\ Below\ Lower\ Limit)}$$

Keterangan:

Density at Lower Limit = Kepadatan Batas Bawah

Density at Upper Limit = Kepadatan Batas Atas

Area Below Upper Limit = Daerah di bawah Batas Atas

Area Below Lower Limit = Daerah di bawah Batas Bawah

7. Setelah menentukan *SV* maka nilai skala ordinal ke interval yaitu nilai *SV* yang nilainya terkecil (harga negatif yang terbesar) diubah menjadi sama dengan 1 (satu). Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan nilai transformasi adalah sebagai berikut:

$$Transformed\ scale\ value = Y = SV = +|SV_{min}| + 1$$

8. Setelah mendapatkan nilai dari Transformasi Scale Value, nilai tersebut adalah nilai skala interval.

3.6.1.3 Analisis Verifikatif

Dalam penelitian ini, analisis verifikatif digunakan untuk mengetahui hasil penelitian apakah memiliki pengaruh atau besarnya dampak Pelatihan dan Pengembangan Karir terhadap Kinerja Pegawai pada PT. Pupuk Kujang Cikampek. Adapun analisis verifikatif meliputi analisis korelasi dan analisis jalur.

1. Analisis Korelasi

Analisis korelasi ini digunakan untuk mengetahui besarnya kekuatan hubungan antara seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersamaan. Pengukuran koefisien ini dilakukan dengan menggunakan koefisien *pearson correlation product moment*, untuk menguji hubungan asosiatif/hubungan bila datanya berbentuk interval atau rasio dan Penentuan koefisien Analisis ini juga digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara variabel X_1 dan X_2 dengan variabel Y secara bersamaan.

Menurut (Sugiyono, 2016:191), korelasi ganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$R_{YX_1X_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Keterangan :

$R_{YX_1X_2}$ = Korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersamaan dengan variabel Y

r_{yx_1} = Korelasi *Product Moment* antara X_1 dengan Y

r_{yx_2} = Korelasi *Product Moment* antara X_2 dengan Y

$r_{X_1X_2}$ = Korelasi *Product Moment* antara X_1 dengan X_2

Untuk melihat hubungan atau korelasi, dapat menggunakan analisis yang dikemukakan oleh (Sugiyono, 2016:184) sebagai berikut:

Tabel 3.7
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Besarnya Pengaruh	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 -0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: (Sugiyono,2016:84)

2. Teknik Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur (*Path Analysis*) digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung variabel independen (eksogen) terhadap variabel dependen (endogen). Berikut merupakan tahapan analisis jalur menurut (Riduwan & Kuncoro, 2014):

1. Merumuskan hipotesis dan persamaan struktural

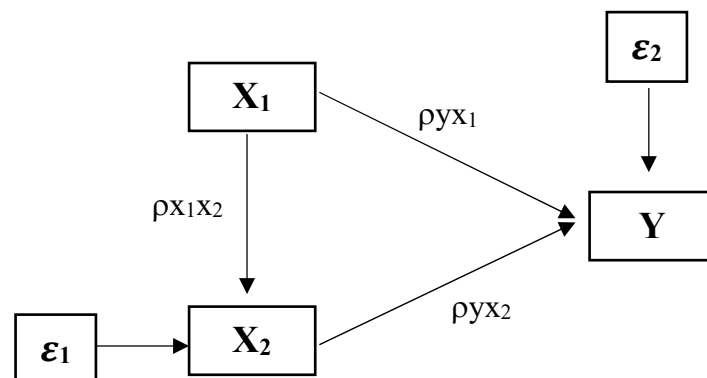
$$Y = \rho_{yx_1}X_1 + \rho_{yx_2}X_2 + \rho_{y\epsilon_1}\epsilon_1$$

2. Menghitung koefisien jalur yang didasarkan pada koefisien regresi
3. Menggambar diagram jalur dengan lengkap dengan menentukan sub-struktural serta merumuskan persamaan strukturalnya sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan.
4. Menghitung koefisien regresi untuk struktur yang telah dirumuskan.
5. Menghitung koefisien jalur secara simultan. Untuk menguji asumsi statistik yang secara keseluruhan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0: \rho_{yx_1} = \rho_{yx_2} = 0 \text{ (tidak ada pengaruh)}$$

$$H_1: \rho_{yx_1} = \rho_{yx_2} \neq 0 \text{ (ada pengaruh)}$$

Berikut merupakan gambar diagram jalur berdasarkan teori dan deskripsi diatas, sehingga menghasilkan paradigma penelitian dalam mempermudah dalam pengujian statistika dapat dilihat pada gambar 3.3 sebagai berikut:



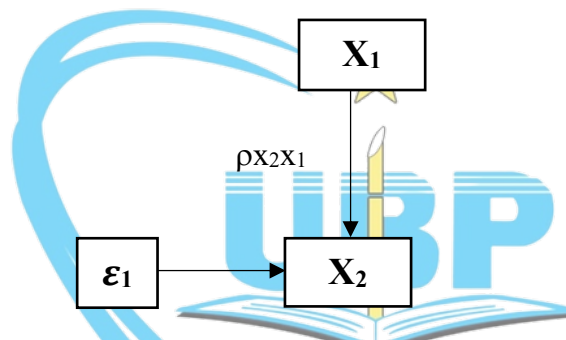
Gambar 3.3
Analisis Jalur

Sumber: (Riduwan & Kuncoro, 2014)

Terdapat 3 variabel dalam penelitian ini, yakni 2 variabel eksogen yaitu Pelatihan dan Pengembangan Karir, serta variabel endogen yaitu Kinerja Karyawan, maka disamping pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung dan epsilon, juga ada hubungan korelatif yakni hubungan antara kedua variabel eksogen yang mempengaruhi variabel endogen.

Besarnya pengaruh langsung dinyatakan oleh koefisien jalur (*path analysis*) lambangnya (ρ) dan besarnya keeratan hubungan antar variabel dinyatakan oleh koefisien korelasi. Berdasarkan kajian teoritik dan deskripsi diatas, digambarkan diagram jalur (*path analysis*) sebagai berikut :

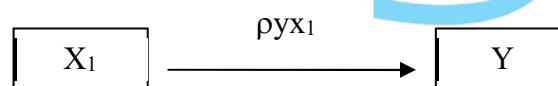
1. Sub Struktur – 1



Gambar 3.4
Sub Struktur – 1

Sumber : (Riduwan & Kuncoro, 2014:3)

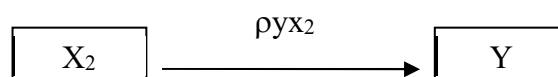
2. Sub Struktur – 2



Gambar 3.5
Sub Struktur – 2

Sumber : (Riduwan & Kuncoro, 2014:3)

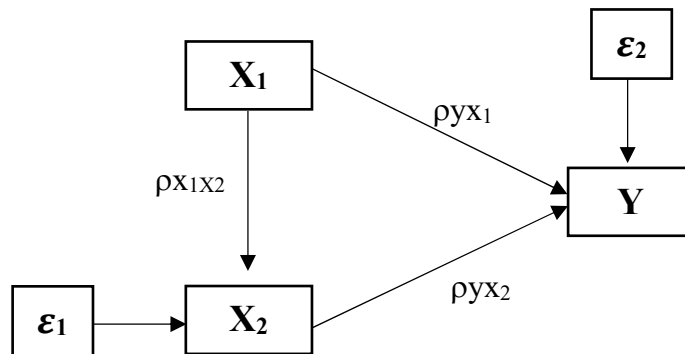
3. Sub Struktur – 3



Gambar 3.6
Sub Struktur – 3

Sumber : (Riduwan & Kuncoro, 2014:3)

4. Sub Struktur – 4



Gambar 3.7
Sub Struktur – 4

Sumber : (Riduwan & Kuncoro, 2014:3)

3.6.2 Uji Hipotesis

1.6.2.1 Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

Uji Signifikan parsial (Uji-t) digunakan untuk melihat secara parsial apakah ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen Pelatihan (X_1) dan Pengembangan Karir (X_2) terhadap variabel dependen Kinerja Karyawan (Y). Apabila hasil uji $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, berarti variabel independen cukup signifikan untuk menjelaskan variabel dependen. Uji signifikansi parsial (Uji-t) diperoleh dari koefisien jalur menggunakan alat bantu SPSS Versi 16.0.

Selanjutnya digunakan distribusi t dengan $df = (n - 2)$. Untuk menentukan apakah H_0 ditolak atau diterima yaitu membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} , kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka, dapat dikatakan H_a diterima.
- H_1 diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka, dapat dikatakan H_a ditolak.

1.6.2.2 Uji Signifikan Simultan (Uji-f)

Uji signifikan simultan (Uji-f) digunakan untuk melihat apakah variabel dependen yaitu Pelatihan dan Pengembangan Karir secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel independen kinerja karyawan. Kriteria pengujian dan pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitas F kurang dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya secara bersama-sama variabel-variabel

bebas yaitu pelatihan dan pengembangan karir mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu kinerja.

- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitas F lebih dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya secara bersama-sama variabel-variabel bebas yaitu pelatihan dan pengembangan karir tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu kinerja

